

PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN
DI TAMAN KANAK-KANAK

Disusun oleh :

Rita Mariyana, M.Pd, dkk.



**JURUSAN PEDAGOGIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DI TAMAN KANAK-KANAK

A. RASIONAL

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun. Pada usia TK (4-6 tahun), merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Berbagai literatur mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di TK menekankan pada segi perkembangan berbagai potensi, pembentukan sikap dan perilaku yang diharapkan, serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk menghadapi tugas-tugas perkembangan belajar selanjutnya yang menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan akademik.

Konsep pembelajaran di TK seperti ini sangat sejalan dengan konsep bimbingan yang sangat peduli dengan perkembangan anak secara menyeluruh. Pada dasarnya bimbingan merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi perkembangan individu agar mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.

Berdasarkan temuan di lapangan tentang deskripsi kemampuan guru dalam pembelajaran berbasis bimbingan, banyak dari para guru yang memisahkan antara bimbingan dengan pembelajaran yang seharusnya terintegrasi dalam pembelajaran di TK. Konsep bimbingan yang dilaksanakan hanya terbatas kepada anak-anak yang memiliki permasalahan serius dan penanganannya diberikan kepada pihak-pihak lain yang berkompeten. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mengembangkan sebuah program pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Secara umum program ini bertujuan untuk memberikan bekal pada guru dalam mengimplementasikan program pembelajaran berbasis bimbingan

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus program ini bertujuan untuk :

- a. Membekali guru dalam penguasaan konsep pembelajaran berbasis bimbingan di TK;
- b. Membekali guru untuk merencanakan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK; dan
- c. Memberikan gambaran mengenai implementasi pelaksanaan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK.

C. MATERI DAN BENTUK KEGIATAN

Materi diberikan dalam pelaksanaan program ini mencakup :

1. Konsep pembelajaran berbasis bimbingan di TK
2. Konsep bimbingan di TK
3. Kompetensi guru TK, meliputi:
 - a. Kompetensi pedagogik;
 - b. Kompetensi kepribadian;
 - c. Kompetensi profesional; dan
 - d. Kompetensi sosial.
4. Pembelajaran yang Berorientasi Perkembangan
5. *Developmentally Appropriate Practice* (DAP)
6. Evaluasi pembelajaran berbasis bimbingan
7. Praktek layanan bimbingan dalam pembelajaran berbasis bimbingan.

Adapun bentuk kegiatan pelaksanaan program dapat berupa, pendidikan dan pelatihan, penataran guru, seminar dan lokakarya, diskusi panel, kegiatan workshop, dan bentuk lainnya yang representatif dilaksanakan.

Metoda pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan ini dapat berupa, ceramah dan ekspositori, diskusi dan tanya jawab, resitasi dan penugasan, demonstrasi, praktek dan simulasi.

D. PESERTA, PELAKSANADAN JADWAL PROGRAM

Peserta program adalah semua guru pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) serta PAUD dan pelaksana program adalah lembaga dan orang yang kompeten di bidang bimbingan di TK. Berdasarkan *need assesment* di lapangan waktu perencanaan program pelatihan untuk guru TK dijadwalkan pada akhir semester atau sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana dan Alat Permainan

Sarana dan alat permainan yang mendukung program pelatihan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis bimbingan di TK

2. Media dan Sumber Belajar

Media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pelaksanaan program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan ketika program berlangsung.

3. Instrumen

Instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan program ini adalah: catatan observasi anak, catatan anekdot anak, buku penghubung orang tua dan guru, lembar evaluasi.

4. Biaya

Dana untuk pelaksanaan program ini disesuaikan dengan pembiayaan masing-masing sekolah TK.

F. EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilaksanakan ketika kegiatan program berlangsung oleh pelaksana atau guru baik secara langsung ataupun secara tidak langsung melalui pencatatan yang direkam guru pada saat program pembelajaran berlangsung.

2. Evaluasi Akhir

Evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program bimbingan yang terintegrasi dengan pembelajaran di TK. Evaluasi akhir dapat dilihat dari buku catatan perkembangan anak secara keseluruhan sebagai *feedback* ketercapaian program bimbingan yang telah dilakukan oleh guru.

LEMBAR EVALUASI PROGRAM

1. Nama anak _____
2. Nama guru _____
3. Tempat dimana layanan dilakukan _____
4. Tanggal mulai _____ tanggal selesai _____
5. Penjelasan apakah siswa telah menyelesaikan tujuan umum

6. Penjelasan apakah siswa telah menyelesaikan tujuan khusus
Tujuan 1 _____

Tujuan 2 _____

Tujuan 3 _____

7. Evaluasi aktivitas pembelajaran anak

(Daftar Cek Guru)

Sangat Baik

Baik

Cukup

Kurang

(Daftar Cek Anak)

Tanda Tangan Guru

Tanda Tangan Anak

Catatan-catatan :

DAFTAR CEKLIST GURU

Nama : _____ Fasilitator : _____

Program : _____ Tanggal : _____

Berilah tanda “√ “ untuk item yang pernah dilaksanakan

Berilah tanda “N” untuk item yang tidak dilaksanakan

Kosongkan item bila tidak pernah dilaksanakan

No	Item	Fakta	Tanggal
1. Keamanan			
	Memperkenalkan mainan dan bahan yang aman kepada anak		
	Merencanakan dan melaksanakan hal yang diperlukan untuk sesuatu yang darurat		
	Melakukan pengawasan kelas dengan tepat dan aman		
2. Kesehatan			
	Mendorong anak untuk mengikuti praktik kesehatan dan gizi/nutrisi		
	Menyediakan bahan yang sehat dan bersih untuk anak		
	Mengenal perilaku atau gejala yang tidak biasa pada anak (seperti sakit dan cara menanganinya)		
3. Lingkungan Belajar			
	Membagi area kelas dalam ruang yang sesuai dan tepat		
	Menyediakan bahan untuk permainan anak secara langsung		
	Menyediakan bahan mainan secara periodik untuk memenuhi kebutuhan perkembangan belajar anak		
4. Fisik			
	Menilai kemampuan motorik kasar anak dan menyediakan aktivitas yang sesuai		
	Menilai kemampuan motorik kasar anak dan menyediakan aktivitas dan bahan yang sesuai		
	Menyediakan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan kreativitas		
5. Kognitif			

	Membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan ketika anak berusaha mengungkapkan perasaannya		
	Membantu anak mengembangkan konsep bentuk, warna, ukuran, seri, dan bilangan		
	Membantu anak untuk belajar mengenal dunianya melalui pengalaman langsung		
6. Komunikasi			
	Berbicara dengan setiap anak untuk meningkatkan komunikasi lisan dan tulisan		
	Menggunakan buku dan cerita untuk meningkatkan kemampuan belajar awal anak dalam berbicara, dan membaca dini		
	Menyediakan bahan untuk aktivitas anak dalam menulis dini		
7. Kreatifitas			
	Memberikan waktu, kesempatan, dan kebebasan kepada anak untuk bermain fantasi		
	Menyediakan berbagai variasi bahan seni dan aktivitas untuk anak dalam menggali dunianya		
	Menganjurkan anak untuk menciptakan dan memiliki kesenangan dengan musik dan gerak		
8. Kepribadian			
	Menerima anak sebagai seorang yang berguna		
	Menerima perbedaan anak dan membantu anak untuk menerima satu sama lain		
	Membantu setiap anak untuk menciptakan pengalaman yang menarik di kelas		
9. Sosial			
	Menyediakan kesempatan kepada anak untuk bekerja dan bermain secara kelompok		
	Membantu anak belajar saat permainan berlangsung		
	Menyediakan pengalaman yang membantu anak untuk bertanggung jawab melalui perasaan saling berbagi dan		

	memberi		
10. Bimbingan			
	Menggunakan teknik pencegahan positif untuk mengurangi kebiasaan anak yang tidak sesuai dalam kelas		
	Menggunakan pengukuran intervensi positif untuk membantu menghilangkan perilaku yang tidak sesuai dalam kelas		
	Menggunakan teknik penguatan positif untuk membantu anak mempelajari perilaku yang sesuai		
11. Keluarga			
	Melibatkan partisipasi orang tua dalam program anak		
	Mengenalkan dan mendukung keluarga dari perbedaan yang ada		
	Mendukung keluarga dan anak ketika mengalami permasalahan		
12. Manajemen Program			
	Menggunakan pendekatan tim untuk merencanakan jadwal kelas yang fleksibel		
	Membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek (SKS, SKM, SKH) berdasarkan tema-tema kurikulum		
	Merencanakan kebutuhan individu berdasarkan observasi anak dan interpretasi data yang diperoleh		
13. Profesionalisme			
	Membuat komitmen terhadap profesi bidang pendidikan anak usia dini (PAUD)		
	Memiliki etika terhadap anak dan keluarga mereka		
	Mengambil setiap kesempatan untuk memperbaiki peningkatan profesi		